

BAB III

METODE PENELITIAN

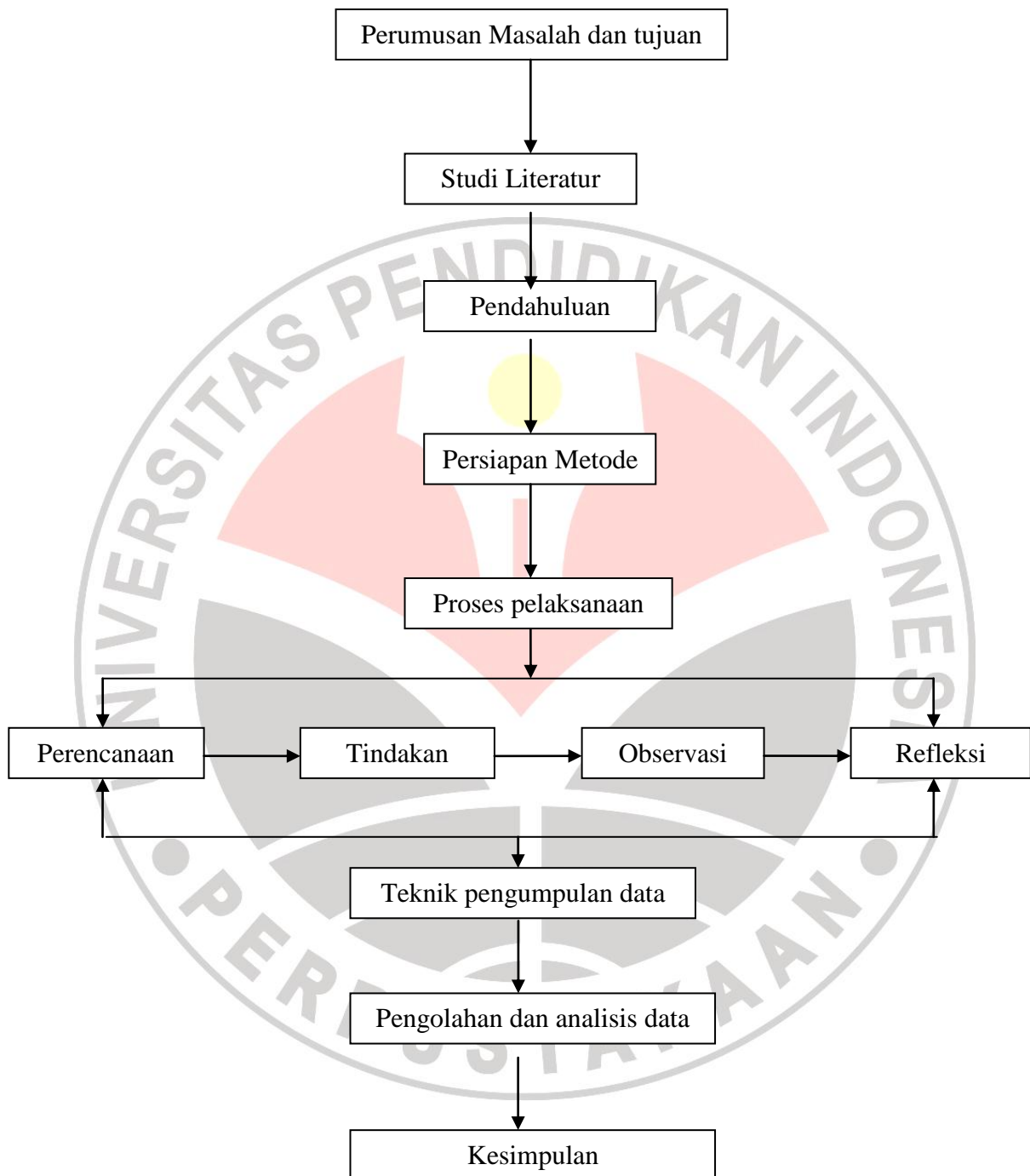
Berikut dibawah ini penjabaran secara rincimengetai Metode Penelitian yang akan dilakukan :

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Baiturrahman Jln Sindang Sirna No.06 Rt 05/05 Kel.Geger Kalong Kec. Sukasari Kota Bandung dengan subjek penelitian anak didik kelas A. Dalam hal ini, penelitian dilakukan karena terdapat masalah dalam proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya kosakata bahasa Inggris dinilai belum optimal. Hal ini terlihat dalam metode belajar yang digunakan kurang menyenangkan, selain itu media dan fasilitas pembelajaran masih sangat terbatas sehingga kosakata anak kurang berkembang, dan relatif mengabaikan prinsip-prinsip, karakteristik dan kebutuhan anak usia TK dalam proses pembelajaran kosakata.

B. Desain Penelitian

Alur desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diadaptasi dari Tatang (2008). Adapun alur desain penelitian secara jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alur Desain Penelitian

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data tentang proses dan hasil yang dicapai pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perumusan masalah dan tujuan

Perumusan masalah dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan dimana tempat tersebut merupakan tempat yang digunakan untuk penelitian. Setelah dilakukan observasi ditemukan adanya permasalahan pembelajaran di TK mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dengan melihat hal tersebut kemudian penulis merumuskannya kedalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah tersebut kemudian dikembangkan menjadi tujuan penelitian sesuai dengan masalah yang ditemukan dilapangan.

2. Studi Literatur

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada berbagai literatur atau sumber seperti kurikulum TK, daftar hadir anak, hasil wawancara dengan guru yang dianggap relevan dengan pembahasan yang dimaksud.

3. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan dengan melewati berbagai prosedur akademik seperti pengajuan proposal dan pembuatan surat ijin penelitian baik dari pihak program maupun dari pihak sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

4. Persiapan Metode

Dengan melihat kondisi objektif pembelajaran bahasa Inggris di TK sebagai tahap studi pendahuluan maka akan terlihat jelas gambaran pembelajaran bahasa Inggris khususnya mengenai penguasaan kosakata setelah

melihat kondisi di lapangan maka penulis mengajak guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan memberikan alternatif penggunaan teknik mind map untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

5. Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berhubungan dengan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak diantaranya adalah: (a) pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak belum optimal, (b) penggunaan metode dan media terbatas dan kurang menarik.

b. Perencanaan

Rancangan tindakan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris berdasarkan penggunaan teknik mind map didasarkan pada masalah penelitian yaitu perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, perencanaan tindakan yang dilakukan mencakup: (a) menetapkan kelas (subjek) yang akan digunakan sebagai kelas penelitian, yaitu kelas A1; (b) membuat perencanaan tertulis untuk kegiatan Mingguan (SKM) dan Satuan Kegiatan Harian (SKH) dengan tema yang ditentukan; (c) mempersiapkan media pembelajaran, dalam penelitian menggunakan media mind map yang disesuaikan dengan tema pembelajaran; (d) membuat pedoman observasi untuk mengamati proses dan hasil tindakan, pedoman wawancara, dan checklist studi dokumentasi; (e) melakukan simulasi kegiatan pembelajaran dengan mind map; (f) penyusunan format evaluasi untuk bahan kegiatan refleksi.

c. Tindakan

Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru kelas sebagai praktisi. Guru sebagai praktisi dalam pelaksanaan tindakan bertugas melaksanakan rencana tindakan pembelajaran bahasa Inggris melalui penggunaan teknik mind map untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

d. Obsevasi

dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pemantauan komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrument pengumpulan data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui teknik mind map yang telah direncanakan dan diaplikasikan di dalam kelas.

e. Refleksi

hasil proses pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dijadikan dasar sebagai bahan refleksi. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan. Refleksi dilakukan oleh penulis dan guru sebagai pelaksanaan tindakan dengan cara mendiskusikan pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan dengan cara mendiskusikan pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai perencanaan pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Dari penjelasan diatas langkah-langkah dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar terdiri dari:

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Merumuskan masalah atau identifikasi masalah.
2. Membuat skenario pembelajaran atau SKH berdasarkan tema dan tujuan yang ingin dicapai, yang akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan.
4. Melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi.
5. Melakukan pencatatan semua informasi yang diperoleh sebagai masukan data.
6. Peneliti dan guru bersma-sama melakukan refleksi tindakan yang sudah dilaksanakan dan mencatat kekurangan yang harus diperbaiki.
7. Menganalisis hasil tindakan sebagai gambaran untuk perencanaan tindakan dalam siklus berikutnya.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan teknik mind map dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan suatu perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengacu pada apa yang dilakukan guru di dalam kelas untuk mengkaji kembali secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang kurang atau dirasakan kurang agar menjadi lebih efektif, efisien, dan menarik (Wardhani dan Wihardit, 2008: 14). Karakteristik penelitian

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan kelas yaitu bahwa masalah yang diangkat sehari yang dihadapi oleh guru di kelas (Muslihuddin, 2009: 7).

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penyelesaian masalah meningkatkan kualitas pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak di PAUD Terpadu Baiturrahman.

Penelitian ini dilakukan berkolaborasi dengan guru TK, disini peneliti mengamati proses penggunaan teknik mind map dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak.

D. Definisi Operasional

Berikut dibawah ini dijelaskan mengenai variabel-variabel istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kosakata Bahasa Inggris Anak

Kosakata adalah perbendaharaan kata atau semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa 1995 : 527)

Hurlock (1978:187), menjelaskan bahwa anak mempelajari dua jenis kosakata, yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda, sedangkan kosakata khusus memiliki arti spesifik yang hanya dapat digunakan dalam situasi tertentu. Kosakata umum cenderung lebih banyak dibanding dengan kosakata khusus.

Mustakin (Novianti, 2009) menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi, hal ini dimaksudkan bahwa bahasa dapat digunakan sebagai penyampaian pikiran, perasaan dan kehendak seorang kepada orang lain. Dasar penguasaan bahasa adalah kata yang dikemukakan oleh Karmo (Rahman, 2009)

bahwa kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa ditentukan oleh penguasaan kosakata.

Tarigan (1990:4)

mengemukakan bahwa penguasaan kosakata pada dasarnya adalah kemampuan menggunakan kosakata, baik bentuk lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata dapat dibedakan menjadi penguasaan reseptif, penguasaan produktif, dan penguasaan penulisan. Penguasaan reseptif adalah kemampuan yang berkaitan dengan masalah pemahaman kosakata. Penguasaan produktif adalah kemampuan yang berkaitan dengan masalah penggunaan kosakata. Sedangkan yang dimaksud dengan penguasaan penulisan merupakan yang berkaitan dengan masalah penulisan kosakata secara benar menurut aturan tata bahasa tertentu.

Dalam penelitian ini, penguasaan kosakata bahasa Inggris anak meliputi penguasaan kosakata yang bersifat reseptif, yaitu dimana anak hanya memahami dalam proses pemikiran saja. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif erat kaitannya dengan penguasaan kosakata. Seperti yang dikemukakan Tarigan (1993:4) yang menyatakan bahwa berbicara sudah barang tentu erat kaitannya serta berhubungan dengan perkembangan kosakata yang diperoleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Penguasaan yang dimaksud disini adalah pemahaman terhadap kosakata tertentu dalam suatu teks kalimat.

Fahrudin (2005:4) menyebutkan kesulitan untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris adalah terletak pada strategi dan media pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang kurang menarik sehingga penting untuk menggunakan strategi dan media yang menarik dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris.

2. Teknik *Mind Map*

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut yoga (2009) teknik *Mind Map* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memetakan pikiran-pikiran secara menarik, mudah dan berdaya guna. Selanjutnya Menurut Buzan (2005:19) *Mind Map* adalah alat pilihan untuk membantu anak menajamkan ingatan dan dapat bekerja dengan baik karena ia menggunakan kedua pemain utama dari ingatan yaitu imajinasi dan asosiasi.

Herdian (2009), menyatakan teknik *Mind Map* dikenal juga sebagai *Radiant Thinking* yaitu sebuah *Mind Map* memiliki sebuah ide atau kata sentral, dan ada 5 sampai 10 ide lain yang keluar dari ide sentral tersebut. Menurutnya juga *Mind Map* sangat efektif bila digunakan untuk mengenalkan kosakata baru pada anak, karena *Mind Map* berguna untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki. Bentuk diagramnya yang bercabang memudahkan anak untuk merefensikan satu informasi kepada informasi yang lain.

Mind map dalam penelitian ini adalah sebuah alat/media untuk membantu menajamkan ingatan dalam mengenalkan kosakata baru (kosakata bahasa Inggris) pada anak, karena bentuk diagramnya yang bercabang dan memiliki ide kata sentral yang terletak di tengah memudahkan anak untuk merefensikan satu informasi kepada informasi yang lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam suatu penelitian, data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

Menyusun instrument padasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman observasi (pengamatan) yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas anak selama penelitian berlangsung dengan membubuhkan tanda checklist pada lembar observasi.
2. Pedoman wawancara merupakan alat berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran kosakata bahasa Inggris di PAUD terpadu Baiturrahman.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, dokumentasi dapat berupa gambaran tautulisan.

Berikut dibawah ini peneliti akan memaparkan berbagai instrumen penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala (data) yang tampak pada objek penelitian (Soepardi, 2004:125). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif yang memungkinkan peneliti dapat mengamati dan melakukan pencatatan secara cermat perilaku anak didik dan guru dalam proses pembelajaran pengembangan bahasa dengan teknik mind map untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia TK di PAUD Terpadu Baiturrahman ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Dalam melakukan observasi, peneliti memperhatikan: (a) isi dari pengamatan; (b) mencatat pengamatan; (c) ketepatan pengamatan; dan (d) hubungan antara pengamat dengan yang diteliti. Untuk peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak, peneliti merancang instrument penelitian yang digunakan pada saat observasi berlangsung. Instrument penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI KEMAMPUAN KOSAKATA ANAK

| ASPEK | SUB ASPEK | INDIKATOR | ITEM | PENILAIAN | |
|---------------------|-------------------|---|---|-----------|------------|
| | | | | Bisa | Belum Bisa |
| Penguasaan Kosakata | 1. Kosakata dasar | 1. Menyebutkan nama-nama bagian anggota tubuh | Eye / aɪ / Nose / nəʊz / Mouth/ maʊð / Ear / ɪə(r) / Hand / hænd / Leg / leg / | | |
| | | 2. Menyebutkan kata bilangan | One / wʌn / Two / tu: / Three / θri / Four / fo:(r) / Five / faiv / Six / sɪks / | | |
| | | 3. Menyebutkan macam-macam kata kerja | Walking/ wo:kɪŋ / Smelling/ smelɪŋ / Listening/ 'lɪsnɪŋ / Reading/ 'ri:dɪŋ / Writing/ 'raɪtɪŋ / Singing/ sɪŋɪŋ / | | |

| | | | | | |
|--|--|----------------------------------|---|--|--|
| | | 4. Menyebutkan kata benda | Cat/ kæt / Rabbit/ 'ræbɪt / Duck/ dʌk / Bird/ bɜ:d / Butterfly/'bʌtəflaɪ / Fish/ fɪʃ / | | |
| | | 5. Menyebutkan macam-macam warna | Red/ red / Yellow/ 'jeləʊ / Blue/ blu: / White/ waɪt / Black/ blæk / Orange/ 'ɒndʒ / | | |

Langkah-langkah penerapan teknik *mind map* dalam proses pembelajaran (Buzan, 1993:8) adalah sebagai berikut:

1. Overview: tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Di tahap pertama ini guru membuat master *mind map* untuk pertemuan pertama yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan, hal ini bertujuan untuk memberi gambaran umum pada anak topik apa saja yang akan dipelajarinya.
2. Inview: tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran. Dimana dalam tahap ini anak diharapkan dapat mempelajari konsep tentang materi yang dipelajari yaitu kosakata bahasa Inggris dengan bimbingan guru.
3. Review: tinjauan ulang yang dilakukan diakhir jam pelajaran. Tahap review ini guru mengevaluasi anak tentang pemahaman materi yang

sudah disampaikan dengan diadakan tes untuk mengetahui pemahaman kosakata bahasa Inggris anak.

2. Wawancara

Lembar wawancara merupakan alat yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan langsung (*face to face relationship*) antara pengumpul data (peneliti) dengan pemberi data (subjek peneliti). yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai kondisi objektif program dan pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan bahasa khususnya peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia TK di PAUD Terpadu Baiturrahman.

Berikut dibawah ini instrumen pedoman wawancara sebelum dilakukan tindakan :

Pedoman Wawancara

| No. | Aspek yang ditanyakan | Deskripsi |
|-----|---|-----------|
| 1. | Sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Inggris yang telah dikuasai anak di PAUD Terpadu | |

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|---|--|
| | Baiturrahman? | |
| 2. | Upaya apa saja yang dilakukan sekolah Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak di PAUD Terpadu Baiturrahman? | |
| 3. | Metode apa saja yang sering digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata | |

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|----|--|--|
| | bahasa Inggris? | |
| 4. | Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kosakata? | |

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian yang berupa foto, gambar, dan sebagainya. Dokumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan berupa dokumen tertulis seperti RKH yang berisi tentang kegiatan pembelajaran dan foto kegiatan. Hasil dari studi dokumentasi tersebut yang dijadikan bahan rujukan sebagai penunjang dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ami S.A.Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Observasi (Pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi.

Berikut dibawah ini pemaparan dari setiap teknik pengumpulan data :

1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa besar efek tindakan telah mencapai sasaran.

Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif misalnya perilaku, aktivitas dan proses lainnya. Observasi dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) yaitu observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (teman guru atau teman sejawat) seringkali disebut pula observasi partisipan, artinya pengamat ikutserta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sambil melakukan pengamatan.

Observasi atau pengamatan dilakukan sebelum pemberi tindakan dan pada saat pemberi tindakan. Pada penelitian ini,

observasi pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan berdasarkan lembar observasi. Pengamatan dilakukan terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan bisa tercapai. Pengamatan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Kemudian hasil pengamatan ini didiskusikan bersama guru lain sebagai praktisi sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan selanjutnya.

2. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kelompok teknik komunikasi langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kontak langsung (*face to face relationship*) antara pengumpul data (peneliti) dengan pemberi data (subjek peneliti). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif program dan pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan bahasa, khususnya peningkatan kosakata bahasa Inggris anak usia TK di PAUD Baiturrahman.
3. Dokumen yang penulis gunakan adalah laporan, daftar nilai, catatan atau buku perkembangan anak, untuk mengetahui kemampuan anak pada umumnya, dan kemampuan

Ami S.A. Khaerani, 2013

Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Teknik Peta Pikiran (Mind Map)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan bahasa khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam penelitian yang dilaksanakan, selain data berpacatatan tertulis juga dilakukan pendokumentasian berupa foto. Foto ini dapat dijadikan sebagai bukti tentang bahwa pembelajaran benar-benar berlangsung.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penulisan. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, Nation (Ratnasari, 2003), Menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan sejak awal. Data yang diperoleh dari laporan segera harus dituangkan lisan dan analisis.